

**MOTIF PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA PECANDU  
ALKOHOL DI 5 KAMPUS ISLAM DI YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh :

Fauzan Wijayarista

21105040012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1132/Un.02/DU/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : MOTIF PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA PECANDU ALKOHOL DI 5 KAMPUS ISLAM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZAN WIJAYARISTA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105040012  
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I  
Hikmalisa, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68673766e4cdf



Pengaji II  
Ratna Istriyani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68625bc6e2bcf



Pengaji III  
Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.  
SIGNED

Valid ID: 68622ff8b7237



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauzan Wijayarista  
NIM : 21105040012  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Manisrejo, Rt 17/39, Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
No. HP : 081227398224  
Judul Skripsi : Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Muslim Pecandu Alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Juni 2025

Yang menyatakan



Fauzan Wijayarista

NIM. 21105040011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



UINSK-BM-05-03/R0

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fauzan Wijayarista  
NIM : 21105040012  
Judul Skripsi : Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Muslim Pecandu Alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah benar dan sesuai ketentuan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosiologi Agama.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 05 Juni 2025

Pembimbing

Hikmalisa, S.Sos., M.A.  
NIP. 19941125 202012 2 013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْأَغْسَرِ يُسْرًا

Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan.

(Surat Al-Insyirah ayat 5)

“Maka sudahlah, Sedihmu yang belum sudah, Segera mulailah, Syukurmu yang pasti indah,  
Berbahagialah”

(Menantang rasi bintang – FSTVLST)

“Bayangkan jika kita tidak menyerah, Tantangan apa pun dari Ayah atau dunia, Kita hadapi kita lewati kita ikuti kita nikmati, pemanasan global dan perbedaan agama, Kita hadapi kita lewati,  
Bayangkan jika kita tidak menyerah”

(Bayangkan jika tidak menyerah – Hindia)



## LEMBAR PERSEMPAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim..*

*Tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti dan doa yang tiada batas. Tanpa mereka, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini*

*Kepada almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bentuk rasa hormat, kebanggaan, dan terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan selama sata menempuh pendidikan di sini. Alamamter ini telah menjadi tempat saya belajar dan berkembang, memberi saya landasan untuk meraih cita-cita dan menghadapi tantangan hidup. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi almamater tercinta dan menjadi bagian kecil dari perjalanan panjang institusi ini dalam mencetak generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab serta menganalisis motif perilaku sosial-keagamaan mahasiswa Muslim yang mengalami kecanduan alkohol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif - deskriptif, melibatkan 10 mahasiswa Muslim dari lima kampus muslim di Yogyakarta. Teori Tindakan Sosial Max Weber digunakan sebagai landasan teoritis untuk memahami motivasi dan makna di balik tindakan para informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial memiliki peran signifikan dalam mendorong kecanduan alkohol. Sementara itu, faktor internal seperti tekanan hidup, stres akademik, dan beban emosional juga turut menjadi pemicu utama. Di sisi sosial, para mahasiswa mengalami perubahan perilaku, seperti menyempitnya relasi sosial dan dijauhi oleh sebagian teman yang tidak menyetujui perilaku mereka. Meskipun demikian, dalam aspek perilaku keagamaan, sebagian besar informan tetap menjalankan kewajiban ibadah seperti salat dan puasa. Secara teoritis, tindakan mengonsumsi alkohol oleh mahasiswa Muslim ini dapat dipahami sebagai tindakan rasional berbasis nilai menganalisis bagaimana mahasiswa Muslim tetap menjalankan ibadah atau nilai-nilai keagamaan meskipun mengonsumsi alkohol. Penelitian ini menunjukkan adanya ketegangan antara rasionalitas instrumental dalam tindakan sosial dan komitmen keagamaan yang tetap dipertahankan.

**Kata Kunci :** Candu Alkohol, Tindakan Sosial, Sosial Keagamaan.



## **KATA PENGANTAR**

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, materi, maupun dukungan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka, antara lain :

1. Kepada orang tua penulis Bapak Isnawan selaku Ayah, Ibu Suharni yang tidak pernah lelah sedikitpun untuk selalu membantu dan memberikan bantuan serta mendoakan anaknya dalam menyusun skripsi ini, berkat doa dan kerja keras orang tua akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua karena dengan lulusnya penulis adalah bukti kesuksesan orang tua dalam memperjuangkan masa depan penulis.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M. Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi ini
3. Bapak Prof Dr. H. Robby Habiba Abror, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian ini.
5. Ibu Hikmalisa, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama dan pembimbing skripsi yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian ini, berkenan meluangkan waktu dan merelakan tenaga serta ilmunya, guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada beliau, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah rela memberikan arahan dan juga bimbingan di sela-sela kesibukannya.

6. Bapak Dr. Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah berkenan membimbing banyak arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya para Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Agama yang telah memberi kuliah, dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi Skripsi ini.
8. Keluarga Sosiologi Agama angkatan 2021 (ARSAKHA) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan dukungan serta semangat dan kebersamaan yang luar biasa selama perjalanan akademik ini, yang memberikan inspirasi dan motivasi. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas support dan kebersamaan yang selalu hangat.
9. Kepada Bocahe Umi (Majid, Laili, Allam, Faizah, Fajar, Rizka) yang terus mendengarkan curhatan, memberikan support, kritikan, saran, dan masukan dalam keberlangsungan penyelesaikan tugas akhir dan kehidupan nyata. Pembersamaan dalam setiap langkah dan proses adalah kunci utama dalam membangun langkah positif.
10. Kepada teman-teman KKN Kelompok 140 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersamai proses, memberikan pelajaran, dan memberikan pengalaman dalam pengabdian 45 hari. Dukungan semangat dan kebersamaan yang sangat hangat memberikan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada salah satu mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan NIM 24105060026, terimakasih sudah menemani, mendampingi, dan mensupport perjalanan penggerjaan skripsi meskipun hadir pada pertengahan penggerjaan. Terimakasih atas segala bantuan support agar penulis bisa selesai dalam mengerjakan penelitian ini.

Yogyakarta, Juni 2025

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>23</b>
A. Profil Daerah Istimewa Yogyakarta .....	23
B. Kondisi Patologi Sosial Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.....	24
C. Kondisi Keagamaan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta .....	26
D. Yogyakarta sebagai Kota Pelajar .....	28
E. Mahasiswa Pecandu Alkohol .....	30
<b>BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MUSLIM MENGONSUMSI ALKOHOL .....</b>	<b>33</b>
A. Faktor Eksternal .....	33
1. Pengaruh Lingkungan Sosial.....	33
2. Akses Alkohol yang Mudah.....	34
3. Kebiasaan Berkumpul Malam Hari.....	36
B. Faktor Internal .....	37
1. Tekanan Hidup dan Beban Emosional.....	37
2. Keinginan Mahasiswa untuk Mencoba Hal Baru.....	38

3. Pengabaian Terhadap Nilai Keagamaan .....	39
C. Perilaku Mengonsumsi Alkohol Mahasiswa Muslim di Yogyakarta dalam Perspektif Max Weber .....	40
<b>BAB IV PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA MUSLIM PECANDU ALKOHOL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....</b>	<b>44</b>
A. Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Muslim Pecandu Alkohol.....	44
1. Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Muslim Sebelum Mengonsumsi Alkohol.....	46
2. Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Muslim Setelah Mengonsumsi Alkohol.....	52
B. Dampak Mengonsumsi Minuman Beralkohol .....	58
1. Dampak Bagi Hubungan Sosial .....	59
2. Konflik Batin dan Penurunan Kualitas Spiritual.....	61
3. Stigma Sosial Masyarakat.....	62
C. Implikasi Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Muslim Pecandu Alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kerangka Teori.....	17
Tabel 1. 2 Profil Narasumber .....	21



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota terbesar yang terkenal dengan julukan kota pelajar yang memiliki keberagaman budaya. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang mengembangkan ilmu di Provinsi D.I.Yogyakarta terutama di Perguruan Tinggi. Setidaknya ada 84 Perguruan tinggi yang ada di kota pelajar ini. Sedangkan untuk jumlah siswa/mahasiswa yang saat ini menempuh pendidikan di D.I.Yogyakarta sebanyak 714.610 siswa. Kota yang memiliki predikat kota pelajar ini juga memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah, mulai dari Sabang hingga Merauke, maka tak heran Yogyakarta merupakan daerah multikultur.<sup>1</sup> Di tengah keberagaman itu, muncul fenomena perilaku menyimpang yang cukup mengkhawatirkan, salah satunya adalah penyalahgunaan minuman beralkohol.

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang melanggar dengan norma – norma sosial atau agama yang berlaku di dalam masyarakat. Dalam konteks agama Islam mengonsumsi minuman beralkohol termasuk kategori menyimpang karena bertentangan dengan ajaran. Salah satu bentuk perilaku menyimpang adalah merusakan diri sendiri atau dapat juga berupa tindakan yang merugikan orang lain seperti kenakalan remaja.<sup>2</sup> Kasus kenakalan remaja yang dilakukan oleh kalangan anak remaja seperti terjadinya kasus – kasus kekerasan, perkelahian, pemalakan, pencurian, minum – minuman keras, dan berbagai kasus lainnya.<sup>3</sup>

Di Yogyakarta, konsumsi alkohol di kalangan mahasiswa sering terjadi, terutama saat mereka sedang berkumpul. Berawal dari seringnya kalangan remaja nongkrong di pinggir jalan

<sup>1</sup> Fajriansyah, Muhammad Yusuf (2022) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perantau di Yogyakarta Yang Mengonsumsi Minuman Beralkohol". Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, hlm 1.

<sup>2</sup> Pauji. "Perilaku Sosial Keagamaan Pengguna Narkoba dan Minuman Keras.".2010. hlm 1.

<sup>3</sup> Muttaqin. Muhammad Isnaini. "Kondisi Sosial Remaja Yang Mengkonsumsi Minuman Keras (Miras) (Studi Kasus remaja Dukuh Durenan Desa Durenan Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan)." hlm. 2

sampai larut malam, sehingga pada saat itu juga digunakan untuk minum – minuman keras. Sedangkan kalangan remaja yang masih sekolah ataupun kuliah dapat menyebabkan emosi yang tidak bisa di kontrol dan dapat berakibat terhadap prestasinya yang kurang baik, karena sering keluar malam, tidak ada waktu untuk belajar. Apabila dilihat dari pergaulan kalangan mahasiswa di Kota Yogyakarta itu sangat bebas karena seringnya berkumpul pada malam hari dan berakibat terhadap penggunaan minum-minuman keras (alkohol).<sup>4</sup>

Dua tahun terakhir, ada sekitar 80 outlet atau minimarket miras di Daerah Istimewa Yogyakarta. 70 persennya di Sleman, sisanya ada di Bantul, Gunungkidul, dan Kulon Progo.<sup>5</sup> Dari data diatas, toko miras di Sleman baik illegal ataupun legal sudah banyak tersebut hampir semuanya, sedangkan didaerah Kota Yogyakarta sebanyak 24 titik toko miras.<sup>6</sup> Peredaran miras ini sudah mersahkan, sebab mulai masuk ke kampung-kampung santri, bahkan sangat mudah diakses untuk semua pembeli.

Salah satu dampak dari faktor-faktor tersebut adalah penyalahgunaan minuman beralkohol. Penyalahgunaan alkohol merupakan salah satu masalah paling serius setelah penyalahgunaan zat dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Penyalahgunaan alkohol sendiri cukup merata di kalangan mahasiswa, mahasiswa dan kalangan pemilik bisnis muda.<sup>7</sup> Secara sosial, mengkonsumsi minuman beralkohol adalah sebuah perilaku menyimpang. Masyarakat sudah memberikan label pada minuman alkohol sebagai perbuatan yang melanggar norma. Penyalahgunaan minuman beralkohol seperti di daerah Yogyakarta seringkali terjadi di kalangan Mahasiswa. Penyalahgunaan minuman beralkohol seringkali

---

<sup>4</sup> Sari, “Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Konsumsi Minuman Beralkohol Oleh Remaja Di Kota Makassar,” 2015. hlm 5.

<sup>5</sup> <https://www.kupasmerdeka.com/2024>, Di akses pada 20 Juni 2025, Pukul 17.17.

<sup>6</sup> <https://radarYogyakarta.jawapos.com/news/>, Di akses pada 20 Juni 2025, Pukul 17.21

<sup>7</sup> Damayanti Erika Dwi. *Perilaku Kebiasaan Mengkonsumsi Minuman Keras Pada Mahasiswa di Surabaya*. Vol 4. No 4. 2022. hlm 1360

dibarengi dengan aksi kriminalitas, seperti keributan di Asrama Papua di Yogyakarta yang menyebabkan meninggal dunia.<sup>8</sup>

Minuman alkohol terutama dalam bentuk etil alkohol (*etanol*) merupakan minuman yang digemari para orang remaja dan dewasa. Minuman alkohol bersifat toksik bagi tubuh. Toksisitas alkohol didefinisikan sebagai kemampuannya untuk merusak organ tubuh.<sup>9</sup> Kerusakan organ sebanding dengan tingginya konsentrasi bahan toksik yang terpapar dalam tubuh. Umumnya toksikan hanya berpengaruh pada satu atau dapat beberapa organ saja, hal ini dapat disebabkan karena lebih pekanya suatu organ, atau lebih tingginya kadar bahan toksik dan metabolismenya di organ. Adapula dampak lainnya adalah menimbulkan perilaku agresif pada peminumnya. Perilaku agresif adalah tindakan yang menyimpang dan dapat merugikan orang lain, perilaku agresif dapat berupa kekerasan fisik maupun mental seperti yang merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukannya perilaku yang dibawa individu sejak lahir. Perilaku agresif ini dipelajari dari lingkungan sosial seperti interaksi dengan keluarga, rekan sebaya dan media massa melalui *modelling*.<sup>10</sup>

Minuman alkohol merupakan seluruh jenis minuman yang mengandung zat adiktif dan dalam pandangan Islam termasuk diharamkan. Minuman alkohol adalah jenis minuman yang memabukkan dan diharamkan. Walaupun beda bahasa dan cara pengucapannya tetapi memiliki arti yang sama. Miras adalah seluruh minuman yang memabukkan dan memiliki banyak keburukan karena pengaruh miras dapat memicu pandangan buruk di masyarakat.<sup>11</sup> Perilaku mengonsumsi alkohol juga harus ditinjau menurut perspektif Islam. Dalam perspektif

---

<sup>8</sup> Ferdi Gultom dan Agus Machfud Fauzi, "Minuman Alkohol dan Agama : Studi pada Remaja di Surabaya," *Momentum : Jurnal Sosial dan Keagamaan* 11, no. 2 (27 Oktober 2022): hlm 172.

<sup>9</sup> Simanjuntak Kristina. *Efek Dari Pecandu Alkohol Terhadap Peningkatan Kerusakan Hati*. Vol 23. No 1. hlm 36.

<sup>10</sup> Putri Harlin Bertha, "Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecandu Miras," hlm 2.

<sup>11</sup> Wulandari Febri "Metode Bimbingan Keagamaan Dalam Menanggulangi Problem Sosial Pada Pemuda Pengguna Minuman Keras di Kelurahan Panjang Utara Kec Panjang Kota Bandar Lampung." hlm 10.

ajaran Islam, konsumsi alkohol dikategorikan sebagai tindakan yang dilarang. Selama ini alkohol melemahkan religiusitas, Oleh karena itu, dalam konteks studi Sosiologi Agama, penting untuk mempertimbangkan pandangan normatif ini sebagai bagian dari konstruksi nilai yang memengaruhi perilaku individu Muslim, termasuk mahasiswa yang tetap menjalankan praktik keagamaan meskipun terlibat dalam perilaku yang bertentangan dengan ajaran tersebut.

Minuman alkohol atau minuman keras juga dapat menyebabkan kecanduan terhadap individu yang sering mengonsumsinya. Rasa ketergantungan tanpa memikirkan dampak kedepannya merupakan gejala awal efek candu dari alkohol. Keberadaan alkohol sering mengundang polemik di tengah masyarakat. Polemik tersebut di akibatkan karena efek candu dari alkohol yang mengundang perilaku negatif bagi yang mengonsumsinya. Dampak candu bagi peminum alkohol sangat berpengaruh pada perilaku sosial keagamaan yang kemudian menjadi fokus peneliti pada perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>12</sup>

Kenyataannya tidak menutup kemungkinan bahwasannya sebagai kota pendidikan tidak terjadi masalah. Banyak pula mahasiswa dari berbagai daerah yang datang ke kota ini dengan tujuan untuk meraih kesuksesan. Fenomena ini juga di anggap sebagai usaha pembuktian kualitas diri sebagai orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan. Mahasiswa yang tinggal dan kuliah di daerah yang berbeda maka akan hidup pada lingkungan sosial yang berbeda juga. Ketika memasuki lingkungan baru, mahasiswa perantau akan merasakan berbagai hal baru yang membuat dirinya penasaran.<sup>13</sup> Banyak hal yang kemudian dilakukan mahasiswa karena penasaran, sehingga mereka baik

---

<sup>12</sup> “Harari. Analisis Perencanaan Intervensi Sosial Oleh Pekerja Sosial Terhadap Klien Pecandu Alkohol.” Vol. 4. 2023. hlm 10.

<sup>13</sup> “Fajriansyah, Muhammad Yusuf (2022) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta Yang Mengonsumsi Minuman Beralkohol. Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.” hlm 2.

secara sadar maupun tidak sadar sudah terbawa arus dalam lingkungan yang sebelumnya mereka tidak pernah merasakan, salah satunya mengonsumsi alkohol.

Menghadapi berbagai macam permasalahan tersebut, seringkali masalah bermunculan di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa muslim yang mayoritas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut seringkali terjadi karena beberapa mahasiswa muslim kumpul di malam hari kemudian meminum alkohol untuk menghangatkan badan, akan tetapi mereka mengonsumsi alkohol secara berlebihan sehingga menyebabkan kecanduan. Hal tersebut juga mempengaruhi jiwa dan emosional mereka ketika bersosial dan melakukan kegiatan keagamaan. Masalah-masalah seperti ini sebenarnya bukan mereka datang ke Yogyakarta, melainkan kebanyakan pembawaan dari lingkungan mereka sebelumnya, tetapi masih terbawa sampai menjadi mahasiswa. Terganggunya perilaku sosial dan perilaku keagamaan dalam dunia perkuliahan ataupun lingkungan tempat mereka tinggal bukanlah gejala awal, tetapi justru dampak puncak yang menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi mahasiswa sudah cukup parah.<sup>14</sup>

Dengan adanya permasalahan pecandu alkohol pada mahasiswa muslim di Yogyakarta menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang perilaku sosial keagamaan bagi mengonsumsi minuman beralkohol dikalangan mahasiswa muslim di Yogyakarta. Mahasiswa muslim pecandu alkohol sangat menarik untuk diteliti karena pada ajaran agama Islam mengharamkan konsumsi alkohol, ketika mereka candu terhadap alkohol, ini menimbulkan pertentangan antara nilai yang diyakini dan tindakan yang dilakukan. Meneliti ini membantu memahami bagaimana individu menegosiasikan identitas keagamaannya dalam konteks gaya hidup modern atau tekanan sosial. Mengingat peranan orang tua, pendidik, masyarakat, penegak hukum, dan pemerintah sangat menentukan bagi generasi muda yang bertakwa.

---

<sup>14</sup> Kalamika Arin Mamlakah, "Masalah Psikososial dan Strategi Koping Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga." 2019. hlm 5.

Adapun fokus kajian dalam penelitian adalah bentuk – bentuk perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta yang kecanduan alkohol serta hal – hal yang melatarbelakangi mahasiswa sebagai pecandu alkohol dan pengaruh terhadap ritual keagamaan atau perilaku sosial itu sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang sebelumnya, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tindakan tersebut?
2. Bagaimana perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta sebelum dan setelah mengonsumsi alkohol?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguraikan faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa Muslim pecandu alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis perilaku sosial keagamaan mahasiswa Muslim pecandu alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, terutama mahasiswa/i program studi Sosiologi Agama. Harapan lainnya adalah agar penelitian ini dapat menjadi jalan dalam mengembangkan keilmuan pada berbagai kajian yang mengarah pada patologi sosial. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan agar dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada

fenomena serupa, yakni mengenai perilaku sosial keagamaan mahasiswa mengonsumsi alkohol. Dengan demikian, penelitian yang dikaji ini dapat membantu dan memudahkan peneliti lainnya di kemudian hari.

## 2. Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian tentang perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim pecandu alkohol ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut kepada mahasiswa dan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta terutama juga mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama untuk menghindari mengonsumsi minuman beralkohol dan meningkatkan perilaku sosial kepada antar manusia secara baik dan mengerjakan ritual keagamaan sesuai ajaran. Dengan demikian, hal ini nantinya dapat membantu para pembaca yang sebagian besar berasal dari kalangan peneliti, akademisi, maupu pemerintah terkait.

## E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan, sehingga digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam memudahkan penulisan. Penelitian-penelitian demikian adalah sebagai berikut.

*Pertama*, Skripsi Muhammad Yusuf yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa perantau di Yogyakarta yang Mengonsumsi Minuman Beralkohol”. Dalam skripsi ini dijelaskan faktor-faktor penyalahgunaan dan ketergantungan mengonsumsi minuman beralkohol, seperti faktor biologis, psikososial, Genetis, dan Sosiokultural. Faktor-faktor tersebut merupakan awal ketergantungan mengonsumsi alkohol yang nantinya akan menyebabkan berbagai efek yang lainnya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Fajriansyah, Muhammad Yusuf (2022) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta Yang Mengonsumsi Minuman Berlakohol." Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta."

Mahasiswa memiliki resiko yang cukup besar untuk mengalami depresi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa masalah yang paling umum terjadi pada mahasiswa yang dapat menyebabkan terjadinya depresi adalah tugas kuliah, ujian, tingkat disiplin, hubungan dengan dosen, dan hubungan dengan teman baru. Masalah tersebut mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam menjalani perkuliahan karena belum terbiasa dengan lingkungannya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi depresi dapat berupa rasa kesepian, pengalaman hidup buruk, kurangnya dukungan sosial, perbedaan biologis, trauma atau pelecehan pada masa kanak – kanak, minum – minuman beralkohol hingga narkotika.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya membahas tentang faktor yang mempengaruhi depresi, namun pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berfokus pada faktor perilaku sosial keagamaan mahasiswa pecandu alkohol.

*Kedua, Jurnal Ilmiah Sri Tjahjowati yang berjudul *Gambaran Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Mahasiswa Papua di Semarang*.* Dalam jurnal ini dijelaskan perilaku konsumtif pada mahasiswa terhadap alkohol karena mahasiswa ingin diakui keberadaannya oleh lingkungan sehingga mahasiswa berusaha untuk menjadi bagian dari lingkungannya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap dan perilaku minum – minuman keras cenderung tertutup lebih sering mudah terpengaruh hal yang bersifat negatif dibandingkan yang bersifat terbuka.

Tindakan mengonsumsi minuman beralkohol juga berasal dari pengaruh teman sebaya yang kesehariannya bisa menjadi pembentukan kepribadian individu. Banyak teman sebaya yang sudah paham bagaimana mengonsumsi alkohol, bahkan hingga mengajak ke tempat hiburan malam (*bar and coffee*, dan club atau diskotik). Karena banyak juga tempat seperti itu

---

<sup>16</sup> Fajriansyah, Muhammad Yusuf (2022) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perantau di Yogyakarta Yang Mengonsumsi Minuman Beralkohol." Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta."

yang menyediakan minuman beralkohol. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajian pada perilaku sosial keagamaan.

*Ketiga*, Skripsi Abdurrahman Badru Tamam yang berjudul *Perubahan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren (Studi Kasus Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang perubahan perilaku keagamaan mahasiswa lulusan pondok pesantren mulai dari lalai sholat wajib, tidak menjalankan puasa Ramadhan, menurunnya semangat dalam melakukan ibadah sunnah. Selain itu, alumni pondok tersebut mengalami perubahan akhlak seperti seringnya berkata kata kasar, ada yang pernah melakukan judi online, dan meminum minuman beralkohol.<sup>17</sup>

Seluruh bentuk perubahan perilaku keagamaan yang dialami oleh para mahasiswa alumni pondok pesantren tentunya memiliki penyebab terjadinya perubahan perilaku keagamaan di kalangan mahasiswa alumni pondok pesantren dalam hal keagamaan, seperti mengucapkan kata – kata kasar, mengonsumsi minuman beralkohol, dan bergabung dengan lingkungan yang kurang baik. Pada penelitian yang telah dilakukan Abdurrahman Badru membahas mengenai Mahasiswa lulusan pondok pesantren, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti lebih mengarah kepada mahasiswa muslim di Yogyakarta.

*Keempat*, Jurnal Keperawatan Muhamadiyah, Zulfa Kevaladandra yang berjudul *Persepsi Kontrol Perilaku Dalam Niat Berhenti Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Mahasiswa di Surabaya*. Jurnal ini juga berisikan tentang keinginan untuk berhenti mengonsumsi minuman beralkohol dapat didukung dengan memaksimalkan persepsi kontrol diri. Kontrol diri didapatkan dari keyakinan dan upaya informan untuk meminimalisir hambatan mereka mengonsumsi minuman beralkohol.<sup>18</sup> Pada jurnal keperawatan

---

<sup>17</sup> Badru Tamam Abdurrahma, "Perubahan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren.". 2023.

<sup>18</sup> Kevaladandra Zulfa, *Persepsi Kontrol Perilaku Dalam Niat Berhenti Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Mahasiswa di Surabaya*. 2019. Hlm 79

muhamadiyah membahas mengenai keinginan berhenti mengonsumsi minuman beralkohol, sedangkan di penelitian selanjutnya akan membahas perilaku sosial keagamaan mahasiswa mengonsumsi alkohol.

*Kelima*, Skripsi Pengaruh Keberagaman Terhadap Perilaku Permisif Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa keberagaman memiliki pengaruh yang lemah terhadap perilaku permisif dan keduanya memiliki hubungan yang selaras, dengan demikian dapat dikatakan apabila keberagaman seseorang meningkat maka perilaku permisifnya pun meningkat. Karena keberagaman hanya memiliki pengaruh yang lemah terhadap perilaku permisif maka dapat diabaikan atau tidak berarti<sup>19</sup>. Dalam penelitian sebelumnya membahas mengenai perilaku permisif yang menyangkut keberagaman di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sedangkan penelitian selanjutnya membahas mengenai perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim mengonsumsi alkohol di Yogyakarta.

*Keenam*, Jurnal Iain Manado, Fachurrazi, yang berjudul *Perilaku Religius Mahasiswa Pecandu Alkohol*. Dalam jurnal ini berisi tentang terdapat bentuk – bentuk perilaku religius hubungannya dengan Tuhan maupun sesama makhluk, seperti shalat, puasa membantu orang lain dan ikut serta dalam kegiatan sosial masyarakat. Sedangkan alasan mahasiswa pecandu alkohol namun tetap menunaikan perintah agama dan mengamalkan nilai – nilai sosial adalah karena pemaknaan terhadap alkohol itu sendiri bahwa dampak yang ditimbulkan dari konsumsi alkohol tergantung dari niat atau tujuan kita mengonsumsinya.<sup>20</sup> Pada jurnal Perilaku Religius Mahasiswa Pecandu Alkohol ini membahas mahasiswa pecandu alkohol namun tetap menunaikan perintah agama. Sedangkan penelitian selanjutnya akan menambahkan bagaimana

---

<sup>19</sup> Hemarwati Lina "Pengaruh Keberagaman Terhadap Prilaku Permisif Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." Hlm 78.

<sup>20</sup> Fahrurrazi, "Perilaku Religius Mahasiswa Pecandu Alkohol." Vol 24. No 2. 2020. Hlm 117

mahasiswa mengamalkan nilai-nilai sosial meskipun mengonsumsi alkohol, seperti perilaku dan ucapan dalam masyarakat.

*Ketujuh*, Makalah Perilaku – Perilaku Keagamaan, dalam makalah ini menjelaskan tentang perilaku keagamaan tidak akan timbul tanpa adanya hal – hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor biologis, psikologis rohaniah unsur fungsional, unsur asli fitrah ataupun petunjuk karena petunjuk dari Tuhan. Dan menjelaskan juga tentang normalitas dan abnormalitas dikaitkan dengan pandangan budaya, maka akibatnya adalah adat kebiasaan dan norma – norma hidup yang dianggap normal oleh kelompok budaya tertentu bisa dianggap abnormal oleh kelompok budaya lain. Atau juga dianggap abnormal oleh satu generasi atau masyarakat beberapa ratus tahun yang lalu mungkin bisa diterima dan dianggap normal oleh masyarakat modern dewasa ini<sup>21</sup>. Dalam makalah penelitian ini membahas mengenai perilaku keagamaan dan faktor penyebab perilaku keagamaan, sedangkan penelitian selanjutnya akan membahas perilaku sosial keagamaan mahasiswa mengonsumsi alkohol dengan faktor yang menyebabkan mahasiswa mengonsumsi alkohol dan tetap menjalankan perilaku keagamaan.

*Kedelapan*, Skripsi Perilaku Sosial Keagamaan Pengguna Narkoba dan Minuman Keras, oleh Pauji. Pada skripsi ini pengguna narkoba dan minuman keras ada kemungkinan untuk berhenti ketika sudah menikah, karena dapat memberikan dampak baik secara moral dan sosial karena dapat menghindarkan diri dari pola hidup perilaku menyimpang. Pernikahan juga dianggap sebagai proses pendewasaan seseorang dalam kehidupan, karena mampu memberikan pendidikan yang baik dalam pembentukan mental dan spiritual.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Rozak Abdul, *Perilaku – Perilaku Keagamaan*. 2016. hlm 21.

<sup>22</sup> “Perilaku Sosial Keagamaan Pengguna Narkoba dan Minuman Keras.,” hlm 66.

*Kesembilan*, Jurnal Stain Kudus, Hukum Islam Tentang Minuman Keras oleh Taufikin, pada jurnal ini membahas mengenai perilaku remaha pengguna minuman keras di desa Sidomulyo, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Kondisi remaja tersebut memiliki pengetahuan yang baik dan kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan remaja yang tergolong tinggi. Sikap yang baik dari responden dalam penelitian ini mungkin dipengaruhi oleh faktor pemerintahan daerah tersebut dan faktor tenaga kesehatan yang sudah mengadakan sosialisasi tentang dampak dan bahaya minuman keras.<sup>23</sup> Perbedaan pada penelitian ini adalah perilaku remaja mengonsumsi alkohol dan pencegahan perilaku tersebut, sedangkan pada penelitian selanjutnya akan membahas perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim pecandu alkohol.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan yang ditemukan. Persamaannya adalah secara garis besar mengarah kepada upaya rehabilitasi sosial, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi, fokus, objek, ataupun subjek yang digunakan. Peneliti belum menemukan penelitian yang benar-benar sama tentang Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Muslim Mengonsumsi Alkohol di Yogyakarta. Kajian mengenai perilaku sosial keagamaan ini juga sudah banyak teliti sebelumnya, dengan demikian hal tersebut banyak memiliki acuan dalam penulisan dan mempunyai banyak pijakan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

#### **F. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini adalah membahas fenomena perilaku menyimpang pada mahasiswa muslim pecandu alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta. Perilaku menyimpang yaitu semua tindakan yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem tata sosial masyarakat. Perilaku menyimpang didefinisikan sebagai suatu tindangan

---

<sup>23</sup> "Taufikin, Hukum Islam Tentang Minuman Keras Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Minuman Keras di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak, Vol 6 2015." hlm 496.

yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang anggota masyarakat secara sadar atau tidak sadar yang bertentangan dengan norma dan aturan yang telah disepakati bersama.<sup>24</sup>

Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan adanya teori yang digunakan sebagai pisau analisis. Hal ini bertujuan supaya pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dapat terjawab secara sistematis. Fenomena sosial mengenai perilaku sosial keagamaan mahasiswa mengonsumsi alkohol di Yogyakarta dapat dianalisis menggunakan teori tersebut.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan teori Tindakan Sosial Max Weber. Karena adanya relevansi dengan pembahasan penelitian mengenai perilaku sosial keagamaan mahasiswa mengonsumsi alkohol. Arti dari tindakan sosial adalah adanya pertimbangan, seperti nilai yang mempengaruhi perilaku orang lain sehingga tindakan tersebut bermakna. Menurut weber teori ini bisa mengidentifikasi makna dibalik peristiwa yang diamati. Perangkat pemahaman menjadi salah satu dari tiga konsep kunci untuk memahami tindakan weber. Adapun ketiga perangkat tersebut adalah aktor, penggerak, dan makna.<sup>25</sup>

### 1. Teori Tindakan Sosial

Peneliti menggunakan teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Weber membuat peralihan dari aksi sosial ke kehidupan sosial umum adalah tipologi aksi. Weber mengatakan bahwa dalam melakukan sesuatu dikarenakan ada sebuah tujuan yang ingin didapatkan. Tindakan sosial yang dimaksud oleh Max Weber ialah tindakan yang dilakukan seorang individu memiliki sebuah makna dan tujuan bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan bagi orang lain.<sup>26</sup> Ada empat tipe tindakan sosial yang dikemukakan oleh Weber, yaitu :

---

<sup>24</sup> Dr. Hj. Ciek Julyati Hisyam. “Perilaku menyimpang : Tinjauan Sosiologi”. Hlm 2. 2021

<sup>25</sup> Abd Aziz Faiz, “Paradigma dan Teori Sosiologi Agama dari Sekuler ke Pos-Sekuler.” 2021. Hlm 90.

<sup>26</sup> Putra dan Suryadinata, “Menelaah Fenomena Klitih Di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial Dan Perubahan Sosial Max Weber,” hlm 6.

### 1. Tindakan Rasionalitas Intrumental

Tingkat rasionalitas yang paling tinggi ini meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar dan berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang digunakan untuk mencapainya. Individu dilihat sebagai makhluk yang memiliki berbagai macam tujuan yang diinginkan.<sup>27</sup> Akhirnya suatu pilihan dibuat atas alat yang dipergunakan yang kiranya mencerminkan pertimbangan individu atas efisiensi dan efektivitasnya.<sup>28</sup>

### 2. Tindakan Rasionalitas Nilai

Rasionalitas nilai adalah tindakan berfikir dengan tujuan dalam sebuah nilai yang ada di masyarakat yang bersifat absolut atau merupakan nilai akhir baginya. Individu mempertimbangkan alat untuk mencapai nilai-nilai alternatif, tetapi nilai-nilai itu sendiri sudah ada.<sup>29</sup>

### 3. Tindakan Tradisional

Tindakan tradisional merupakan tipe tindakan yang bersifat nonrasional. Kalau seorang individu memperlihatkan perilaku karena kebiasaan, tanpa refleksi yang sadar tanpa perencanaan, perilaku seperti itu digolongkan sebagai tindakan tradisional. Individu itu akan menjelaskan tindakan itu, kalau diminta, dengan hanya mengatakan bahwa dia selalu berperilaku dengan cara seperti itu merupakan kebiasaan baginya.<sup>30</sup>

### 4. Tindakan Afektif

---

<sup>27</sup> Pauji, “Perilaku Sosial Keagamaan Pengguna Narkoba dan Minuman Keras.” hlm 31.

<sup>28</sup> Johnson Doyle Paul, “Teori Sosiologi Klasik dan Modern”. hlm 220.

<sup>29</sup> Pauji, “Perilaku Sosial Keagamaan Pengguna Narkoba dan Minuman Keras.” hlm 32.

<sup>30</sup> Johnson Doyle Paul, “Teori Sosiologi Klasik dan Modern”. hlm 221.

Tipe tindakan ini ditandai oleh perasaan atau emosi tanpa kesadaran.

Seseorang yang sedang mengalami perasaan meluap-luap seperti ketakutan atau kegembiraan dan secara spontan mengungkapkan perasaan itu tanpa refleksi, berarti sedang memperlihatkan tindakan afektif. Tindakan itu benar-benar tidak rasional karena pertimbangan logis, ideologi, atau kriteria rasionalitas lainnya.<sup>31</sup>

Keseluruhan tipe tindakan sosial yang dikemukakan weber ada 4, yaitu Tindakan Rasionalitas Instrumental, Tindakan Rasionalitas Nilai, Tindakan Tradisional, dan Tindakan Afektif merupakan berbagai proses yang sangat relevan dalam menganalisis penelitian ini. Melalui pemungkinan, seperti tindakan yang dilakukan mahasiswa tersebut berdasarkan lingkungan atau pembawaan mereka secara sadar. Dapat juga teori tersebut membaca mengenai emosional seorang individu yang kemudian mereka menjadi pecandu alkohol, atau mereka menjadi pecandu alkohol tetapi tetap menjalan nilai sosial dan ritual keagamaan seorang individu tersebut. Pola perilaku khusus yang sama mungkin bisa sesuai dengan kategori-kategori tindakan sosial yang berbeda dalam situasi yang berbeda tergantung pada orientasi subyektif dari individu yang terlibat.<sup>32</sup> Dengan demikian, penerapan teori ini dapat secara efektif memberikan pengetahuan kepada semua kalangan agar memiliki kesadaran bersama.

Adapun berikut juga peneliti sertakan kerangka penerapan teori tindakan sosial Max Weber dalam penelitian ini dalam bentuk tabel yang berisi pandangan atas

---

<sup>31</sup> Ladiba dan Koebanu, “Karakteristik Tindakan Sosial Dalam Novel Saga Dari Samudra Karya Ratih Kumala Dengan Perspektif Max Weber,” hlm 239.

<sup>32</sup> Johnson Doyle Paul, “Teori Sosiologi Klasik dan Modern”. hlm 222.

cara kerja teori tindakan sosial, serta konteks pembahasannya dalam fenomena yang hendak dikaji:

No	Tipe Tindakan Sosial Max Weber	Cara Kerja Teori	Konteks Pembahasan
1	Tindakan Rasional Instrumental	Tindakan ini menganalisis bagaimana mahasiswa Muslim mengonsumsi alkohol sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu, seperti diterima dalam kelompok sosial atau menghilangkan stres.	Mahasiswa mungkin mengonsumsi alkohol untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang permisif atau sebagai cara untuk melepaskan tekanan tertentu. Tindakan ini bersifat rasional karena mereka mempertimbangkan manfaat sosial atau psikologis dari konsumsi alkohol.
2	Tindakan Rasional Berbasis Nilai	Tindakan ini menganalisis bagaimana mahasiswa Muslim tetap menjalankan ibadah atau nilai-nilai keagamaan meskipun mengonsumsi alkohol. Mereka mungkin memandang bahwa selama mereka tetap menjalankan ibadah, konsumsi alkohol dalam batas tertentu masih bisa diterima.	Meskipun mengonsumsi alkohol, mahasiswa tetap berusaha menjaga nilai-nilai agama dengan menjalankan ibadah wajib seperti sholat atau puasa. Tindakan ini didasarkan pada keyakinan bahwa nilai-nilai agama tetap penting, meskipun ada konflik dengan perilaku mereka.
3	Tindakan Tradisional	Tindakan ini menganalisis bagaimana mahasiswa Muslim mengikuti kebiasaan atau tradisi yang sudah ada di lingkungan sosial mereka, seperti kebiasaan nongkrong malam hari yang sering kali diikuti dengan konsumsi alkohol.	Mahasiswa mungkin mengonsumsi alkohol karena mengikuti kebiasaan yang sudah ada di lingkungan pergaulan mereka, seperti nongkrong di kafe atau klub malam. Tindakan ini bersifat non-rasional karena didasarkan pada kebiasaan yang sudah mendarah daging.
4	Tindakan Afektif	Tindakan ini menganalisis bagaimana	Mahasiswa mungkin mengonsumsi alkohol

		<p>mahasiswa Muslim mengonsumsi alkohol karena dorongan emosional, seperti rasa stres, kesepian, atau keinginan untuk bereksperimen. Tindakan ini sering kali dilakukan tanpa pertimbangan rasional.</p>	<p>sebagai respons terhadap tekanan emosional, seperti stres akademik atau kesepian sebagai perantau. Tindakan ini bersifat emosional dan spontan, tanpa pertimbangan rasional tentang konsekuensinya.</p>
--	--	--	--

*Tabel 1. 1 Kerangka Teori*

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang akan menghasilkan data berupa kata – kata yang bersifat deskriptif. Salah satu alasan peneliti mengambil pendekatan kualitatif karena menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu berdasarkan realitas fenomena dalam kaitannya dengan perilaku sosial keagamaan mahasiswa mengonsumsi alkohol di Yogyakarta.

Peneliti memilih metode kualitatif karena ada beberapa alasan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena metode ini memungkinkan penelitian untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan kontekstual. Selain itu, metode studi kasus, membantu peneliti dalam mengkaji secara mendalam dan menyeluruh kasus yang menjadi obyek penelitian dengan segala aspek yang berkaitan, dan saling memengaruhi dari kasus yang diteliti, serta dapat menentukan bahwa data

<sup>33</sup> Yusuf Muhammad, "Tarekat dan Perilaku Sosial Keagamaan Pada Jama'ah Tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah di Kota Malang, Perspektif Tindakan Sosial Max Weber." 2018., hlm. 65.

yang dikumpulkan itu benar – benar relevan, dan apa yang seharusnya dikerjakan sesuai data yang dikumpulkan.<sup>34</sup>

## 2. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara. Data primer diperoleh langsung dari informan, dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim dan masyarakat setempat. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain berupa dokumentasi yang mampu menunjang penelitian tersebut.<sup>35</sup>

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber utama saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 10 mahasiswa dari 5 kampus muslim berbeda yang ada di Yogyakarta.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber tambahan yang digunakan oleh peneliti melalui foto. Selain itu, berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal dan artikel yang berkaitan atau relevan dengan topik penelitian, sebagaimana penelitian ini yaitu berfokus pada perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim pecandu alkohol. Oleh karena itu, adanya data sekunder juga menjadi hal yang sangat diperlukan bagi peneliti dalam menyelesaikan proses penelitiannya. Sehingga, data yang telah

---

<sup>34</sup> Yerkohok, Kanto, dan Chawa, “Budaya Konsumsi Minuman Beralkohol (Studi Kasus Pada Masyarakat Moskona di Kelurahan Bintuni Barat, Distrik Bintuni Barat, Kabupaten Teluk Bintuni).”

<sup>35</sup> Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

didapatkan dari proses penelitian di lapangan bisa dikuatkan lagi berdasarkan sumber acuan lain atau literatur ilmiah.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif, dimana peneliti berkomunikasi secara lisan atau langsung dengan partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kontekstual. Dalam konteks penelitian, wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian secara rinci. Proses wawancara melibatkan susunan pertanyaan yang relevan dan sistematis, namun seringkali juga memungkinkan bagi ruang dialog terbuka yang memungkinkan munculnya informasi tambahan yang tidak terduga. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media sosial, tergantung pada kebutuhan dan keterjangkauan subjek penelitian. Dalam wawancara, peneliti harus membuat rumusan-rumusan pertanyaan, meskipun tidak tertulis namun selalu didasarkan pada tujuan penelitian, menggunakan konsep-konsep baku, sehingga bersifat ilmiah. Wawancara ini menggunakan teknik cluster dengan cara mengambil sampling pada individu tertentu dan akan dilakukan dengan 2 mahasiswa di setiap kampus Islam yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, seperti UII, UIN, UMY, UAD, dan UNU. Jumlah ini dipilih bukan untuk generalisasi, melainkan untuk mendapatkan variasi konteks sosial dan pemaknaan religius dari kampus-kampus dengan nuansa keislaman berbeda. Oleh karena itu, batasan jumlah informan mengikuti prinsip saturasi data, yaitu saat informasi yang diperoleh sudah menunjukkan pola yang berulang.

Berikut untuk daftar informan yang akan peneliti wawancara dalam penelitian kali ini. Informan ini diambil 10 mahasiswa dari 5 kampus keagamaan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

No	Inisial	Kampus	Keterangan
1.	P	UIN Sunan Kalijaga	Mahasiswa, aktif organisasi keagamaan
2.	A	UIN Sunan Kalijaga	Mahasiswa, ikut organisasi keagamaan dan keolahragaan
3.	F	Univeristas Nahdlatul Ulama	Mahasiswa, aktif kegiatan keagamaan di kampung
4.	S	Universitas Nahdlatul Ulama	Mahasiswa, aktif organisasi intrakampus, aktif kegiatan keagamaan di kampung.
5.	A	Universitas Ahmad Dahlan	Mahasiswa, aktif organisasi intrakampus
6.	R	Universitas Ahmad Dahlan	Mahasiswa

7.	G	Universitas Muhamadiyah Yogyakarta	Mahasiswa
8.	W	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mahasiswa
9.	I	Universitas Islam Indonesia	Mahasiswa, aktif kegiatan sosial keagamaan di kampung.
10.	G	Universitas Islam Indonesia	Mahasiswa, aktif organisasi intrakampus.

Tabel 1. 2 Profil Narasumber

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang didalamnya berisi beberapa sub bab untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan ini atau maksud dilakukannya peneliti dalam menjelaskan isi atau maksud dilakukannya penelitian. Selain itu, adanya pembagian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam bagi para pembaca. Berikut sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini.

*Bab Pertama* adalah memuat tentang pendahuluan seperti latar belakang masalah yang menguraikan konteks penelitian perilaku sosial keagamaan mahasiswa mengonsumsi alkohol, rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam pembahasan penelitian, tujuan penelitian yang menguraikan beberapa tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian memuat manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini.<sup>36</sup> Bab ini memberikan

<sup>36</sup> Ita Rahmania Kusumawati dan Wetri Febrina, “Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa,” 2023, hlm 61.

gambaran awal penelitian perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim mengonsumsi alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta.

*Bab Kedua* adalah berisi tentang gambaran umum seputar tempat atau lokasi dilakukannya penelitian, yaitu 5 kampus muslim yang ada di Yogyakarta, seperti UII, UIN, UMY, UNU, dan UAD. Gambaran umum dalam penelitian ini meliputi pengertian mengenai perilaku sosial, perilaku keagamaan mahasiswa muslim angkatan 2021 mengonsumsi alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta.

*Bab Ketiga*, berisi tentang hasil dari analisis penelitian berupa jawaban atas rumusan masalah yang pertama, yaitu mengenai faktor-faktor mahasiswa muslim kecanduan alkohol. Pada bab ini, peneliti berupaya untuk menguraikan secara rinci tentang faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa kecanduan alkohol.

*Bab Keempat* adalah berisi hasil dari analisis penelitian berupa jawaban atas rumusan masalah yang kedua, yaitu mengenai perilaku sosial keagamaan mahasiswa pecandu alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada bab ini, peneliti berupaya untuk menguraikan perilaku sosial dan perilaku keagamaan mahasiswa yang candu terhadap alkohol, seperti interaksi sosial dan tetap menjalankan ritual keagamaan.

*Bab Kelima* adalah penutup, bab penutup ini peneliti memberikan kesimpulan penelitian dan keseluruhan rangkaian bahasan skripsi dan saran untuk kedepannya. Kesimpulan juga menjadi benang merah yang menghubungkan antara pertanyaan penelitian, landasan teori dan asumsi – asumsi penelitian yang termuat dalam bab pendahuluan dengan data yang dihadirkan dalam batang tubuh penelitian.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Soehadha Moh, Metopen Kualitatiff Studi Agama-1,” hlm 141.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan dalam penelitian mengenai perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim pecandu alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka terdapat dua kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa muslim mengonsumsi alkohol bahkan hingga kecanduan. Faktor eksternal merupakan salah satu faktor dari luar yang menyebabkan kecanduan seperti pengaruh lingkungan sosial yang sering diajak teman-temannya minum alkohol, akses alkohol yang mudah untuk didapatkan, banyak outlet yang kemudian menjual minum-minuman beralkohol di sekitaran kampus, bahkan hingga ada *bar* atau *club* yang disekitaran kampus, dan kebiasaan nongkrong setiap malam yang sampai pada akhirnya menyebabkan mahasiswa muslim tersebut mengonsumsi alkohol. Adapula faktor internal yang menyebabkan mahasiswa kecanduan alkohol seperti tekanan hidup dan emosional, tekanan hidup seperti tugas kuliah yang menumpuk dan seorang mahasiswa yang bekerja sambil kuliah yang mendapat tekanan dari atasan, keinginan seorang mahasiswa muslim untuk berkeksperimen, mereka yang melihat teman-temannya yang minum kemudian merasa enjoy akhirnya penasaran, dan kurangnya memahami nilai keagamaan, mereka paham alkohol itu sangat dilarang dalam Islam, akam tetapi mereka juga mengonsumsi dan tetap melaksanakan ibadah seperti sholat.

Banyak dampak yang ditimbulkan dari mengonsumsi alkohol, seperti dampak bagi hubungan sosial ketika ada dari mereka yang mempunyai teman yang sangat anti terhadap alkohol kemudian mengetahui mahasiswa tersebut mengonsumsi alkohol akhirnya teman tersebut menjauhi saya. Konflik batin dan penurunan kualitas spiritual juga salah satu dampak yang signifikan dari mengonsumsi alkohol. Dan yang terakhir stigma sosial masyarakat,

seperti hal nya mahasiswa ketika pulang setelah minum alkohol kemudian ada masyarakat yang melihat, bisa dipastikan warga tersebut memperingatkan anaknya agar tidak dekat-dekat dengan orang tersebut agar tidak ikut mengonsumsi alkohol.

*Kedua*, perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim pecandu alkohol. Banyak yang mahasiswa yang sebelumnya mereka tidak mengonsumsi alkohol sering ke masjid, bahkan mengaji setiap malam, sampai pada akhirnya ketika mereka merantau mulai jarang melaksanakan ibadah tersebut karena sering mengonsumsi alkohol. Secara sosial ketika mereka kecanduan terhadap alkohol, mereka sulit untuk berhenti meskipun teman-temannya yang tidak ingin terlibat sudah menjauhi mereka. Kemudian secara keagamaan banyak mereka tetap menjalankan kewajiban sebagai umat muslim meskipun sudah kecanduan alkohol. Ketika mereka tetap menjalankan ibadah tersebut mereka merasakan hati yang kosong karena sebenarnya mereka menyadari tindakan yang dilakukan itu salah. Mahasiswa muslim yang kecanduan alkohol banyak juga yang mulai jarang mengikuti kegiatan keagamaan baik di lingkungan sekitar ataupun dikampus. Perilaku mengonsumsi alkohol yang dilakukan oleh mahasiswa muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya mengubah pandangan masyarakat terhadap mereka, akan tetapi juga mengubah cara mereka beribadah.

## **B. Saran**

Dengan adanya penelitian yang sudah dilakukan, pastinya penelitian kali ini memiliki keterbatasan seperti di faktor wilayah, ataupun objek yang diteliti. Adanya saran ini harapan kedepannya adalah dapat mengembangkan penelitian ini dalam skala subjek ataupun objek kajian yang akan diteliti. Dibawah juga akan diberikan saran oleh peneliti untuk bagaimana pembaca dapat

Setelah peneliti melakukan penelitian dan penyusunan hasil-hasil dari penelitian baik itu wawancara ataupun membaca jurnal tentang perilaku sosial keagamaan mahasiswa muslim mengonsumsi alkohol di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah

Adanya kasus mahasiswa yang menjadi pecandu alkohol harus lebih diperhatikan karena dapat menyebabkan krisis generasi muda yang menjadi penerus bangsa dan juga kiranya dapat memantik pemerintah untuk bersikap lebih tegas terhadap permasalahan yang berhubungan dengan alkohol.

### 2. Bagi Masyarakat

Perlunya kesadaran dari seluruh elemen masyarakat untuk menjaga dan mengedukasi anak-anak ataupun yang masih remaja terkait dengan maraknya minuman keras yang sudah beredar cukup parah. Kontrol terhadap lingkungan sosial masyarakat dan bahkan orang tua sendiri sangat penting agar anak-anak mereka yang merantau tidak terjerumus kepada hal yang tidak sepatutnya dilakukan.

### 3. Bagi Keluarga

Posisi keluarga ini sangat fundamental, dan sangat dasar menjadi tumpuan kehidupan seorang anak. Banyak sekali formula dasar kehidupan yang berasal dari keluarga. Demi keseimbangan dan kemakmurah hidup, keharmonisan dan interaksi yang baik dalam keluarga sangat diperlukan untuk pertumbuhan anak yang akan hidup ditengah-tengah masyarakat. Justru dalam memberikan bimbingan dan pendidikan terhadap anak harus lebih terbuka dan tidak menekan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amriel, Reza Indragiri. 2008. *Psikologi Kaum Muda Pengguna Narkoba*. 1 ed. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Burhanudin, Muhammad. 2022. *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Broken Home di MTsN 3 Kota Kediri*. IAIN Kediri. [https://etheses.iainkediri.ac.id/8816/4/932118018\\_bab2](https://etheses.iainkediri.ac.id/8816/4/932118018_bab2).
- Fahrurrazi, Fahrurrazi. 2020. *Perilaku Religius Mahasiswa Pecandu Alkohol*. Potret Pemikiran: Institut Agama Islam Negeri Manado Vol 24 No 2 <https://doi.org/10.30984/pp.v24i2.1318>.
- Fajriansyah M, Kurniawan P. 2023. *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA YANG MENGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL*. Yogyakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UMBY. [https://library.mercubuana-yogya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=30042&keywords=Fikri, Ahmad. 2024. Definisi Perilaku Sosial Menurut Para Ahli. RedaSamudera.id. https://redasamudera.id/definisi-perilaku-sosial-menurut-para-ahli/](https://library.mercubuana-yogya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=30042&keywords=Fikri, Ahmad. 2024. Definisi Perilaku Sosial Menurut Para Ahli. RedaSamudera.id. https://redasamudera.id/definisi-perilaku-sosial-menurut-para-ahli/).
- Gultom, Ferdi, dkk. 2022. *Minuman Alkohol dan Agama : Studi pada Remaja di Surabaya*. MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan Vol 11 No 2. 170–187. <https://ejournal.stiblambangan.ac.id/index.php/momentum/article/view/59>
- Handayani, Meilida Cristyan. 2020. *Konformitas Remaja Penggemar Bangtan Boys Pada Komunitas ARMY Di Kediri*. IAIN Kediri. <https://etheses.iainkediri.ac.id/1835/3/933409315%20BAB%20II%20LANDASAN%20T EORI>.
- Hasim, Moh. 2009. *Peta Potensi Keagamaan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Analisa Journal of Social Science and Religion Vol 16 No 1. Hlm 74. <https://doi.org/10.58472/mmt.v1i1.157>
- Hermawati Lina. 2009. *Pengaruh Keberagaman Terhadap Prilaku Permisif Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Herawati, dkk. 2024. *Fenomena Urbanisasi di Kota Yogyakarta sebagai Akar Masalah Sosial*. COMTE: Journal of Sociology Research and Education Vol 1 No 3. Hlm 116–128. <https://nalariedukasi.com/index.php/comtejsre/article/download/104/83>
- Kalamika, Arin Mamlakah. “Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,”
- Kusumawati, dkk. 2023. *Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa*. MAYADANI: Masyarakat Berdaya dan Inovasi Vol 4 No 1. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v4i1.112>

Kusuma, Wijaya. "Analisis Sosiolog UGM soal Permasalahan Miras di Yogyakarta." Kompas.com, 11 Agustus 2024. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2024/11/08/140636978/analisis-sosiolog-ugm-soal-permasalahan-miras-di-yogyakarta>.

Khairil Anwar. 2023. *Moderasi Beragama: Sebuah Diskursus Dinamika Keagamaan di Era Kontemporer*. Yogyakarta: K-Media. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/4763>

Ladiba Syafira dan Sabri Koebanu. 2024. *Karakteristik Tindakan Sosial Dalam Novel Saga Dari Samudra Karya Ratih Kumala Dengan Perspektif Max Weber*. Sabda: Jurnal Sastra dan Bahas Vol 3 No 3. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda/article/view/2228>

Muttaqin. Muhammad Isnaini. 2022. *Kondisi Sosial Remaja Yang Mengkonsumsi Minuman Keras (MIRAS) (Studi Kasus remaja Dukuh Durenan Desa Durenan Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan*. IAIN Ponorogo: Electronik Theses. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/18671>

Nayati Widya. 2024. *Strategi Branding Heritage Dalam Mempertahankan Predikat Yogyakarta Sebagai Kota Pelajar*. ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah Vol 20, No 2. <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6170708/?view=garuda#!>

Nisfiannoor M dan Yuni Kartika. 2004. *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Vol 2 No 2.

"Perilaku Sosial Keagamaan Pengguna Narkoba dan Minuman Keras." (gaada nama penulisnya pi?)

Pemda DIY. "Sri Sultan Instruksikan Kabupaten/Kota Keluarkan Regulasi Peredaran Miras," 29 Oktober 2024. <https://Yogyakartaprov.go.id/berita/detail-berita/sri-sultan-instruksikan-kabupatenkota-keluarkan-regulasi-peredaran-miras>.

Prabowo A dan Wiwien D. 2017. *Studi Fenomenologis: Perilaku Agresif Pada Pecandu Alkohol*. Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia Vol 1.

"Priangguna - Consume Alcohol Behavior Students Faculty Of Educa."

Putra A dan Sartika S. 2020. *MENELAAH FENOMENA KLITIH DI YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF TINDAKAN SOSIAL DAN PERUBAHAN SOSIAL MAX WEBER*. ASKETIK: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial Vol 2 No 1. <https://doi.org/10.30762/asketik.v4i1.1005>

Rozak Abdul, *Perilaku – Perilaku Keagamaan*. 2016

Putri, Harlin. *Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecandu Miras*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Soehadha M. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press.

- Sari, Dian Cahya. 2015. *TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL OLEH REMAJA DI KOTA MAKASSAR*.
- Sahrul M, dkk. 2023. *Analisis Perencanaan Intervensi Sosial Oleh Pekerja Sosial Terhadap Klien Pecandu Alkohol*. KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Services Vol 4 No 1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/18295>
- Taufikin. 2015. *HUKUM ISLAM TENTANG MINUMAN KERAS Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Minuman Keras di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak*. Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam Vol 6. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/download/1473/1348>
- Thalib, Mohamad Anwar. 2022. *Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya*. Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol 2 No 1. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>.
- Tamam, B A. 2023. *Perubahan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70901/1/1118105000013\\_Skripsi%20Abdurrahman%20Badru%20Tamam.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70901/1/1118105000013_Skripsi%20Abdurrahman%20Badru%20Tamam.pdf)
- Wulandari Februari. 2023. *Metode Bimbingan Keagamaan Dalam Menanggulangi Problem Sosial Pada Pemuda Pengguna Minuman Keras di Kelurahan Panjang Utara Kec Panjang Kota Bandar Lampung*. <https://repository.radenintan.ac.id/29459/>
- Yanti, Putry Fera Februari. 2022. *PENGARUH BUDAYA AKADEMIK TERHADAP PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK DI SDN KECAMATAN PRINGSEWU SELATAN*. Thesis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu. [http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/976/3/PUTRY%20FERA%20FEBRY%20YANTI\\_18060120\\_PGSD\\_SKRIPSI\\_3](http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/976/3/PUTRY%20FERA%20FEBRY%20YANTI_18060120_PGSD_SKRIPSI_3).
- Yerkohok, dkk. 2020. *BUDAYA KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT MOSKONA DI KELURAHAN BINTUNI BARAT, DISTRIK BINTUNI BARAT, KABUPATEN TELUK BINTUNI)*. JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol 9 No 2. <https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2231>.
- Yu, Steffanie dan Ari, S. 2019. *STUDI MENGENAI CITY BRANDING KOTA YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PELAJAR DI INDONESIA*. Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol 13 No 1. Hlm 331-46. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i01.p04>.
- Yusuf Muhammad. 2018. Tarekat dan Perilaku Sosial Keagamaan Pada Jama'ah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah di Kota Malang, Perspektif Tindakan Sosial Max Weber. Etheses: UIN Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/12132>

Verianty Woro Anjar. 2023. Mahasiswa Adalah Kelompok Individu Penting Dalam Masyarakat, Ini Peran-Perannya, 2023

